

Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli

Ibry Leony Salsadilla, Nana Suryana Nasution, Rhama Nurwansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Correspondence: 1810631070175@student.unsika.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to find out the application of the mind mapping method in increasing student motivation in learning volleyball underhand passing, where teachers still use conventional methods. The method used in this study uses classroom action research to solve problems that occur, efforts to increase student motivation in learning volleyball underfoot by using the mind mapping method. The population is 31 students. The stages which are divided into several steps starting from planning, action and observation in a cycle, the results of research on teacher activity cycle I amounted to 3.36% in the good category and increased in cycle II by 4.45% in the very good category. The first cycle of 51.7% increased in the second cycle of 80.6%, which means that classical learning mastery has been achieved. the results of student responses through a questionnaire that had been distributed as many as 10 student statement questions gave good response results. This means that the application of the mind mapping method to learning volleyball underhand passing to increase student motivation in this study is very suitable to be applied in Mts Asy-Syifa schools, Bekasi Regency.

Keywords: *Bottom passing learning; mind mapping; motivation, volleyball*

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli, dimana guru masih menggunakan metode konvensional. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan yang terjadi, upaya meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode *mind mapping*. Populasi sebanyak 31 orang siswa. Tahapan yang terbagi menjadi beberapa langkah mulai dari perencanaan, tindakan dan pengamatan dalam suatu siklus, hasil penelitian pada aktivitas guru siklus I sebesar 3,36% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II sebesar 4,45% dengan kategori baik sekali. Siklus I 51,7% meningkat pada siklus II 80,6% yang berarti ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai. hasil respon siswa melalui angket yang telah disebar sebanyak 10 soal pernyataan siswa memberikan hasil respon yang baik. Disimpulkan penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran *passing* bawah bola voli untuk meningkatkan motivasi siswa pada penelitian ini sangat cocok untuk diterapkan di sekolah Mts Asy-Syifa Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Bola voli; *mind mapping*; motivasi, pembelajaran *passing* bawah.

Received: 9 Agustus 2023 | Revised: 31 August, 13 Oktober 2023
Accepted: 10 November 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Menurut (Pertiwi et al., 2022) proses pembelajaran yang efektif merupakan suatu hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Menurut (Widhiasto et al., 2020) pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan keseluruhan, melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperatif, sosial, dan emosional. Menurut (Indana, 2018) pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terfokus terhadap pengembangan aspek nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar penanaman sikap dan perilaku positif serta melalui pengembangan gerak dasar dan berbagai aktifitas jasmani.

Di MTS Asy-Syifa rendahnya motivasi belajar, dimana guru masih menggunakan metode lama dalam proses belajar mengajar pada identifikasi sebuah masalah dalam penelitian ini. Bagaimana aktivitas guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa serta respon siswa terhadap penerapan metode mind mapping di Mts Asy-Syifa kelas VII Kabupaten Bekasi. Menurut (Mustafa, 2022) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah tahap dimana program pendidikan umum yang memberikan kontribusi melalui sebuah pengalaman gerak untuk pertumbuhan, perkembangan secara menyeluruh. Menurut (Supriyadi, 2018) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan dengan keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran diri tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut (Furkan & Shandi, 2018) pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan mencakup aspek-aspek permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, eksplorasi gerak keterampilan non lokomotor dan manipulatif, atletik, rounder kipper sepak bola, basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan pencak silat serta aktifitas permainan lain. Pengembangan meliputi mekanika postural, komponen kebugaran postur tubuh, senam kelincahan, alat ketangkasan dan senam lantai. Kegiatan ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ dan senam. aerobik dan aktivitas lainnya. Kegiatan air meliputi permainan air, keamanan air, keterampilan gerakan air dan berenang serta aktivitas lainnya.

Menurut (Muhammad, 2016) motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup (Abdullah, 2021). Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan untuk mencapai hasil belajar tinggi (Muhammad, 2016). Motivasi Intrinsik umumnya merujuk kegiatan dilakukan siswa dalam bentuk, kesenangan dan kepuasan yang berasal dari diri (Utari et al., 2019). Siswa dengan motivasi intrinsik berusaha mengembangkan diri untuk mencapai tujuan dan prestasi belajar (Rahman, 2021). Motivasi intrinsik untuk belajar merupakan suatu kebermaknaan untuk mendapatkan nilai dan mencapai prestasi akademik terlepas dari materi atau tugas tersebut menarik atau tidak (Suratimah et al., 2022).

Menurut (Samsudin et al., 2019) motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri (Oktiani, 2017). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian untuk kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Ernata, 2017). Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang. (Samsudin et al., 2019) Secara spesifik beberapa pendapat menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau siswa sebagai berikut. Keadaan fisik adalah faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Pengembangan motivasi difasilitasi oleh kesehatan fisik dan psikologis, demikian dorongan internal seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi terhadap fisiknya (Nely & Rabung, 2022).

Menurut (Yuniar & Hadi, 2023) *mind mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan Inggris, pakar pengembangan otak, kreativitas, dan pemecahan pelatihan sejak awal tahun 1970-an. Menurut (Tirtawati, 2020) *mind mapping* adalah teknik pencatatan yang kreatif, efektif dan efisien secara *mind mapping* itu dengan sangat mudah. Menurut (Sarmi, 2020) *mind mapping* adalah salah satu metode kreatif untuk menghasilkan ide untuk apa yang akan direkam oleh setiap siswa pelajari atau rencanakan tugas baru. Menurut (Wati & Sudigdo, 2019) juga mengatakan *mind mapping* adalah metode yang sangat baik menghasilkan dan mengatur ide-ide sebelum menulis. Menurut (Rahmawati & Budiningsih, 2014) *mind mapping* adalah metode yang kreatif, efektif dan luar biasa pemikiran siswa agar dapat diidentifikasi materi yang dipelajari dengan jelas.

Seperti diketahui, ini adalah pemetaan pikiran (*mind mapping*) menggunakan seluruh otak melalui citra visual dan infrastruktur grafik lain untuk mendapatkan ide otak mengingat Informasi seperti gambar, simbol, suara, dan bentuk dalam merasa. *Mind mapping* adalah memori visual dan masukan sensorik dalam pola gagasan terkait seperti *Roadmap* digunakan untuk belajar dan mengatur dan merencanakan.

Tabel 1. Penggunaan otak pada *Mind mapping*

Otak Kanan	Otak kiri
Tulisan	Warna
Urutan Penulisan	Gambar
Hubungan kata	Dimensi (tataruang)

Metode

Menurut (Susilowati, 2018) metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tindakan kelas dimana guru sebagai peneliti bersama dengan orang lain (kolaborasi). Dengan tujuan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam suatu siklus (Hotimah, 2020). Perbaikan dilakukan bertahap dan terus menerus, dan memberikan kesempatan terhadap guru untuk berinovasi dalam melakukan tindakan pembelajaran

tepat waktu, tepat sasaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Mts- Asyfa kelas VII di kabupaten Bekasi.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jmlh
		L	P	
1	VII A.	18.	13.	31.org
Total Siswa				31.org

Berdasarkan tabel 2 populasi pada siswa Mts As-Syifa terdapat populasi sebanyak 31 orang siswa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 13 orang. Sampel jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian relative sedikit atau kecil, yaitu kurang dari 100 menurut (Putri & Budiyanto, 2018). dan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 31 siswa atau sama dengan jumlah populasi menggunakan sampel jenuh karena kurang dari 100 orang. Pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan.

Menurut (Utami & Purnomo, 2019) instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah kuasai. Instrumen penelitian dengan menghimpun data penelitian, instrumen yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan peneliti (Asmara, 2020). Sebagai alat ukur mengenai data-data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari sebuah rencana dan tindakan yang akan dilakukan. Instrumen pengumpulan data ini meliputi lembar pengamatan objek secara langsung, tes tulis, berbentuk pilihan esai, angket respon siswa terhadap penerapan *mind mapping* (Muslimin, 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terhadap siswa kelas VII MTs Asy-Syifa yang terbagi menjadi beberapa langkah yaitu observasi, wawancara, tes tulis, data kusioner. Butir-butir pernyataan angket kusioner yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli. Dalam proses konsultasi terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau menurut para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

Menurut (Rahmatullah, 2019) uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) instrumen itu sendiri, sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap perolehan data yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan pada perumusan masalah sebelumnya (Habeahan et al., 2022).

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kusioner diberikan kepada responden sebenarnya. Menurut (Yusup, 2018) tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan

sebuah penelitian. Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment dari pearson* uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pembuktian dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha minimal*. Adapun rumus *koefisien alpha cronbarch*, Teknis pengujian reliabilitas menggunakan *koefisien alpha cronbach's* dengan taraf nyata 5% (0,05). Untuk *reliable* tidaknya instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan *alpha cronbach's* dengan angka tabel r hitung apabila (α) > 0,6. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

- a. Aktivitas guru dan siswa, analisis data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis rumus presentase

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angket presentase

F = frekuensi kemampuan guru dan siswa

N = jumlah kemampuan keseluruhan

Membuat interval presentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut:

1,00 ≤ TKG < 1,50 : Tidak Lulus

1,52 ≤ Tkg < 2,50 : Kurang Baik

2,51 ≤ Tkg < 3,50 : Baik

3,51 ≤ Tkg < 4,50 : Baik Sekali

- b. Respon siswa terhadap penerapan metode *mind mapping*

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angket presentase

F = frekuensi kemampuan guru dan siswa

N = jumlah kemampuan keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data pada penelitian ini yaitu para siswa Mts Asy-syifa di Kabupaten Bekasi. Penyebaran angket kuesioner dilakukan kepada para murid secara langsung. Terdapat sebanyak 31 siswa yang mengikuti proses belajar mengajar selama 2 (dua) hari. Terhitung dari tanggal 19 juli, 20 juli 2023. Dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran

pendidikan jasmani menerapkan metode *mind mapping* dimana dalam penelitian ini terbagi menjadi siklus I dan siklus II masing-masing siklus terdiri dari tiga langkah. Perencanaan, tindakan, pengamatan. Hasil pengamatan dilakukan oleh observer Bapak Ricky Sobirin selaku guru pendidikan jasmani, mengajar menggunakan *mind mapping* berikut.

1. aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar menggunakan *mind mapping*
 - a. Perencanaan siklus I mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Menentukan sumber belajar dengan membuat RPP lengkap dengan LKS. Membuat contoh *mind mapping*, menyusun soal yang diperlukan. Dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Tindakan siklus I langkah awal dalam proses pembelajaran pertama guru menyapa murid dengan ucap salam, kemudian guru membentuk kelompok siswa memperlihatkan gambar dan saling berinteraksi, dengan arahan serta bimbingan dalam pengerjaan tugas.
 - c. Pengamatan siklus I pengamatan yang dilakukan terhadap guru dan murid serta memberikan angket respon kepada siswa terhadap motivasi belajar dengan menggunakan *mind mapping*.
2. Hasil observasi siklus I hasil pengamatan dilakukan observer Bapak Ricky Sobirin guru pendidikan jasmani, mengajar menggunakan *mind mapping* berikut.

Tabel 3. Pengamatan guru mengajar pada siklus I

	Pengamatan Guru	Bobot Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap 1	Guru memulai pelajaran dengan salam, sapa terhadap murid Guru meminta perwakilan siswa memimpin doa Guru Memberikan kompetensi untuk pembelajaran ini					
Tahap 2	kelompok siswa dan membagi dalam beberapa kelompok Guru memaparkan singkat pelajaran pendidikan jasmani Membuat sesi tanya jawa untuk menggali potensi pada tiap-tiap murid Membuat gambar pelajaran pendidikan jasmani dalam metode <i>mind mapping</i> memberikan praktik mengenai pelajaran passing bawah bola voli Mempersilahkan murid untuk bertanya, menjalin interaksi antar guru dan murid					
Tahap 3	Menanyakan hasil pembelajaran hari ini Guru memberikan motivasi Sebelum pulang guru memimpin doa dan mengucapkan salam.					
Jumlah		38				
%		$31/11 \times 100\% = (3,36\%)$				
		Kategori Baik				

Berdasarkan pengamatan dengan *mind mapping* siklus I kemampuan mengajar guru menggunakan metode *mind mapping* didapatkan presentase sebesar 3,36%. berarti dikategorikan baik. diperlukan kerjasama dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam metode penerapan *mind mapping* pada siklus berikutnya. Hasil motivasi siswa siklus I guru memberikan 5 soal tes tulis terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode *mind mapping* dengan KKM yang diterapkan sebesar 70. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I

Siswa	Skor	Kkm	Kategori
1	80	70	Tuntas
2	54	70	Tidak Tuntas
3	75	70	Tuntas
4	67	70	Tidak Tuntas
5	66	70	Tidak Tuntas
6	71	70	Tuntas
7	54	70	Tidak Tuntas
8	56	70	Tidak Tuntas
9	60	70	Tidak Tuntas
10	69	70	Tidak Tuntas
11	77	70	Tuntas
12	45	70	Tidak Tuntas
13	44	70	Tidak Tuntas
14	71	70	Tuntas
15	76	70	Tuntas
16	84	70	Tuntas
17	65	70	Tidak Tuntas
18	54	70	Tidak Tuntas
19	50	70	Tidak Tuntas
20	52	70	Tidak Tuntas
21	77	70	Tuntas
22	81	70	Tuntas
23	88	70	Tuntas
24	82	70	Tuntas
25	74	70	Tuntas
26	52	70	Tidak Tuntas
27	61	70	Tidak Tuntas
28	77	70	Tuntas
29	54	70	Tidak Tuntas
30	79	70	Tuntas
31	82	70	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I menunjukkan ketuntasan per individu siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang atau sebesar 48,3%. Tuntas dan 16 siswa 51,7% tidak tuntas. Secara klasikal ketuntasan siswa masih dibawah KKM. belum tercapai. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam penerapan *mind mapping* pada pelajaran penjas passing bawah bola voli, harus ada perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Hasilobservasi siklus II dilakukan observer Bapak Ricky Sobirin guru mengajar penjas mnggunakan *mind mapping* pada siklus II dapat dilihat sebagai

Tabel 5. Pengamatan guru mengajar pada siklus II

	Pengamatan Guru	Bobot Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap 1	Guru memulai pelajaran dengan salam, sapa terhadap murid					
	Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa					
	Guru Memberikan kompetensi untuk pembelajaran hari ini					
Tahap 2	Membentuk kelompok siswa dalam beberapa kelompok					
	Guru memaparkan singkat pelajaran pendidikan jasmani					

	Membuat sesi tanya jawab untuk menggali potensi pada tiap-tiap murid	
	Membuat gambar pelajaran pendidikan jasmani dalam metode mind mapping	
	memberikan praktik mengenai pelajaran passing bawah bola voli	
	Mempersilahkan murid untuk bertanya, menjalin interaksi antar guru dan murid	
Tahap 3	Menanyakan hasil pembelajaran hari ini	
	Guru memberikan motivasi	
	Sebelum pulang guru memimpin doa dan mengucapkan salam.	
Jumlah	49	Kategori
%	$49/11 * 100\% = 4,45\%$	Baik Sekali

Hasil pengamatan dengan *mind mapping* pada siklus II mengalami peningkatan presentase 4,45% yang berarti dikategorikan baik sekali. hasil motivasi siswa siklus II menggunakan *mind mapping* siklus II dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus II

Siswa	Skor	Kkm	Kategori
1	80	70	Tuntas
2	79	70	Tuntas
3	75	70	Tuntas
4	77	70	Tuntas
5	66	70	Tidak Tuntas
6	71	70	Tuntas
7	84	70	Tuntas
8	76	70	Tuntas
9	73	70	Tuntas
10	69	70	Tidak Tuntas
11	77	70	Tuntas
12	79	70	Tuntas
13	74	70	Tuntas
14	71	70	Tuntas
15	76	70	Tuntas
16	84	70	Tuntas
17	65	70	Tidak Tuntas
18	71	70	Tuntas
19	70	70	Tuntas
20	65	70	Tidak Tuntas
21	77	70	Tuntas
22	81	70	Tuntas
23	88	70	Tuntas
24	82	70	Tuntas
25	74	70	Tuntas
26	52	70	Tidak Tuntas
27	82	70	Tuntas
28	77	70	Tuntas
29	54	70	Tidak Tuntas
30	79	70	Tuntas
31	82	70	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas siklus II menunjukkan ketuntasan siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 25 orang tuntas. atau sebesar 80,6%. dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli di Mts Asy-Syifa mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai.

Pada pernyataan pertama jumlah keseluruhan siswa menjawab 100% bahwa menyukai penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran passing bawah bola voli untuk meningkatkan motivasi siswa, hasil presentase yang didapat pada pernyataan pertama sebanyak 31 atau 100%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran pasing bawah bola voli dapat meningkatkan motivasi.

Pernyataan kedua dalam memberikan kemudahan pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 28 atau 97% menjawab ya dan 3% menjawab tidak. Pernyataan ke tiga dalam mengingat pelajaran pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 29 atau 98% menjawab ya dan 2% menjawab tidak. Pernyataan ke empat dalam mampu berpikir kreatif pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 28 atau 97% menjawab ya dan 3% menjawab tidak.

Pernyataan ke lima membuat saya lebih aktif pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 28 atau 97% menjawab ya dan 3% menjawab tidak. Pernyataan ke enam dalam mencatat kreatif pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 29 atau 98% menjawab ya dan 2% menjawab tidak. Pernyataan ke tujuh dalam menumbuhkan kemampuan berpikir pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 30 atau 99% menjawab ya dan 1% menjawab tidak.

Pernyataan ke delapan dalam memahami konsep aktivitas pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 31 atau 100% menjawab ya dan 0% menjawab tidak. Pernyataan ke sembilan dalam imajinasi dan kreasi tidak ada batas pelajaran pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dengan presentase 28 atau 97% menjawab ya dan 3% menjawab tidak. Pernyataan ke sepuluh berkonsentrasi pada pemusatan gagasan dengan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* presentase 29 atau 98% menjawab ya dan 2% menjawab tidak

Pembahasan

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, peneliti bersama dengan orang lain (kolaborasi) dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadidalam suatu siklus. perbaikan dilakukan bertahap dan terus menerus, dimana populasi adalah siswa Mts-Asyfa. dengan Jumlah populasi sebanyak 31 orang, dan dalam penelitian ini terbagi menjadi siklus I dan siklus II. Siklus I menunjukkan pada nilai RPP yang telah disusun guru dengan skor presentase sebesar 3,36% yang berarti dikategorikan baik. ketuntasan per Individu pada siswa yang mencapai ketuntasan belajarsebanyak 15 orang atau sebesar 48,3%. Tuntas dan 16 siswa 51,7% tidak tuntas. secara klasikal ketuntasan siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan sebesar 70.

Hal ini dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, kurang fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru, ramai sendiri sehingga guru merasa kurang optimal dalam mengajar. Namun pada siklus II hal tersebut mengalami peningkatan perbaikan yang cukup memuaskan dimana guru dapat mengajar secara optimal, pada RPP pada skor presentase sebesar 4,45% melalui penerapan metode *mind mapping* skema proses mengajar dibuat secara bertahap dari awal, inti dan penutup. Dalam arti guru dapat melakukan pendampingan secara penuh. Penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran *passing* bawah dalam meningkatkan motivasi siswa dapat dikategorikan sangat baik hal ini juga dibuktikan melalui hasil KKM pada siswa yang menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebanyak 25 orang tuntas. atau sebesar 80,6%. disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* motivasi siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli secara klasikal sudah tercapai

Simpulan

Aktivitas guru pada pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus I dengan presentase 3,36% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan presentase 4,45% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* yang termotivasi pada siklus I sebesar 48,3% sehingga diperlukan perbaikan berikutnya dan pada siklus II mengalami. Peningkatan motivasi siswa sebesar 80,6%, sebanyak 25 siswa yang termotivasi dinyatakan tuntas dan sisanya 19,4% atau sebanyak 6 siswa yang tidak termotivasi atau tidak tuntas. Respon siswa pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada hasil angket yang disebar, terdiri dari 10 pernyataan hasil presentase responden rata-rata sebesar 97%-100%. dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi, karena *mind mapping* dapat dicerna dengan mudah oleh siswa dalam proses belajar.

Pernyataan Penulis

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2021). Pencapaian Hasil Belajar Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Motivasi Mahasiswa. *Jurnal Intelektualita*, 10(2), 24–38. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12619/0>
- Asmara, B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting di Kelompok A TK Khadijah Surabaya. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 11–23. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/3624>
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan

- Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781–790.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4828>
- Furkan, F., & Shandi, S. A. (2018). Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 33–39.
<http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/144>
- Habeahan, W. S., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku di Kelas IV SDN 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 1349–1358.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8908>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Indana, N. (2018). Penerapan Kurikulum Terintegrasi dalam Mengartikan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121–147.
<https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v3i1.80>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muslimin, I. (2018). Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Pencerahan*, 12(1), 32–51.
<https://www.jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/17>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nely, N., & Rabung, F. (2022). Analisis Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Karakter Anak Remaja di Gereja Kibaid Jemaat Sassa'. *Jurnal Misioner*, 2(1), 113–146.
<https://jurnal.sttkibaid.ac.id/index.php/jm/article/view/47>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1939>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3780>
- Putri, Z. B., & Budiyanto, B. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7(3), 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1124>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

- Prosiding Seminar Nasional Merdeka Belajar*, 1, 289–302.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56–65. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2014). Pengaruh Mind Mapping dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 123–138. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>
- Samsudin, S., Rejeki, S., & Purnama, B. (2019). Pengaruh Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi. *Jurnal Segar*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.21009/segar/0801.03>
- Sarmi, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas dan Penguasaan Materi Pelajaran Ekonomi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 78–87. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p078>
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Suratimah, S., Rahmatullah, A. S., & Madjid, M. N. (2022). Factors Supporting Learning Achievement: The Influence of Students' Disciplinary and Motivational Factors of Learning. *International Journal of Social Service and Research (IJSSR)*, 2(8), 684–695. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v2i8.141>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Tirtawati, N. L. R. (2020). Isolasi Mandiri Covid-19 dengan Daring PjBL Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 393–399. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28504>
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap Pembelajaran Atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12–21. <https://doi.org/10.21831/jppi.v15i1.25486>
- Utari, S., Fitri, R., Fuadiyah, S., & Yogica, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 16 Padang. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 4(4), 26–32. <https://doi.org/10.24036/apb.v4i4.6679>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Widhiasto, R. W. W., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 181–188. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.158>
- Yuniar, V., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbasis STEM

Menggunakan Bantuan Mind Mapping terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(1), 31–41.

<https://doi.org/10.21154/jtii.v3i1.1165>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>